

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

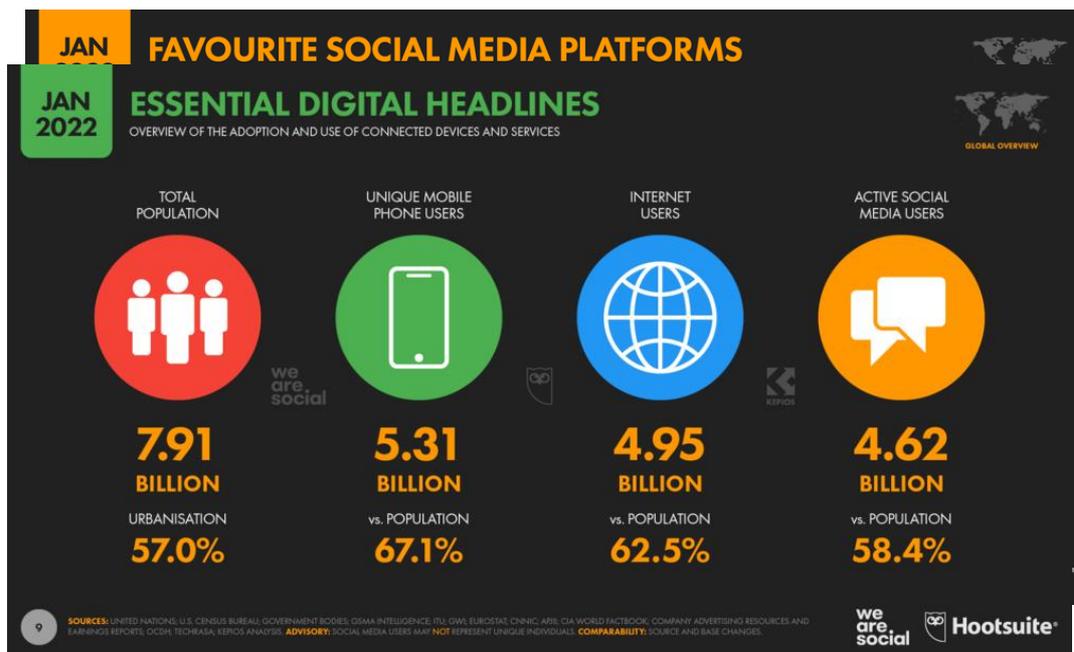
### **A. LATAR BELAKANG**

Mulai bangkit kembali aktivitas ditengah masyarakat pasca pandemi COVID-19 sebanding lurus dengan kian tumbuhnya kegiatan pariwisata di Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah primadona bagi para wisatawan mancanegara maupun dalam negeri untuk menjadi destinasi wisata. Sejalan dengan pertumbuhan pariwisata tersebut maka sarana penunjang wisatawan yaitu Hotel yang terus bertambah, diluar dari kebijakan pembatasan pembangunan Hotel di Yogyakarta, Hotel tetap menjadi pilihan sebagai tempat menginap beristirahat selama berwisata di Yogyakarta.

Dalam perkembangannya Hotel dikawasan Prawirotaman menjadikan magnet bagi pengunjung di Yogyakarta. Prawirotaman melengkapi kebutuhan wisatawan, salah satunya muncul Hotel Por Aqwi yang mengusung Hotel bergaya Mexico. Penulis hingga membuat tulisan ini belum menemukan penelitian terkait Hotel bergaya Mexico pada media sosial. Hotel dengan gaya negara Mexico seperti atribut hotel bangunan yang berwarna sangat *colorfull*, ornamen-ornamen yang unik, foto-foto ala Mexico, topi Mexico, lampu-lampu menghiasi seluruh area, dan sebagainya menghiasi seluruh Hotel. Mulai dari bagian depan Hotel terdapat resto dengan bangku-bangku yang tersusun rapi beraneka warna, lantai keramik yang unik dengan berbagai berwarna, makanan citarasa Mexico, hingga para pekerja nya pun menggunakan pakaian ala Mexico. Masuk bagian kamar Hotel dengan nuansa Mexico, ornamen-ornamen yang menghiasi di seluruh bagian Hotel hingga di dalam kamar, hingga tamu yang ingin berfoto lebih leluasa, Tidak hanya ornamen nya saja yang memperindah suasana kamar hotel tetapi hingga aroma sabun dan sampo nya juga seperti kita berada di Mexico.

Berdasarkan dengan segala sesuatu keunikan yang menarik dan membedakan hotel tersebut dalam mempercantik Hotel di kawasan Yogyakarta menjadi kawasan wisata yang nyaman bagi para pengunjung, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana pemanaan khalayak terhadap Hotel bergaya Mexico pada media sosial. Muncul nya persamaan maupun perbedaan pemaknaan oleh khalayak terhadap Hotel bergaya Mexico pada media sosial dikarenakan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Studi penerimaan khalayak dapat mengungkapkan bagaimana orang-orang dalam memahami teks dalam pemaknaan pesan dan di implementasikan khalayak pada kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modern saat ini dapat merubah interaksi antar individu dengan individu lainnya. Peranan komunikasi pada media sosial pun tidak hanya sebagai sarana bertukar informasi tetapi juga dapat membentuk ruang publik tiap individu dalam berinteraksi bertukar pikiran terkait trend saat ini sedang diperbincangkan. Pendistribusian informasi oleh Hotel Por Aqui kepada khalayak menampilkan pesan Hotel bergaya Mexico pada media sosial menjadi hal yang menarik untuk diteliti utamanya terkait penerimaan khalayak terkait Hotel bergaya Mexico pada media sosial. Penelitian dilakukan pada media sosial Instagram dan Tiktok. Media sosial Instagram, Tiktok dan Website hotel digunakan sebagai sarana komunikasi komunikator dalam mengirimkan pesan kepada khalayak. Menurut Dataportal.com (Gambar 2.1) 58,4% dari 7,91 juta penduduk urban di Indonesia atau sekitar 4,62 juta penduduk aktif menggunakan media sosial yang bersifat interaktif, Instagram berada di urutan kedua dan Tiktok berada di urutan keenam (Gambar 2.2).



Gambar 2. 1 Pengguna Media Sosial di Indonesia

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan Instagram dan Tiktok sebagai media sosial paling banyak digunakan masyarakat Indonesia saat ini, membatasi ruang lingkup penelitian berfokus meneliti resepsi penerimaan khalayak yaitu pengunjung Hotel Por AQUI terhadap Hotel bergaya Mexico pada media sosial.

Gambar 2. 2 Platform Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan Instagram dan Tiktok sebagai media sosial paling banyak digunakan masyarakat Indonesia saat ini, membatasi ruang lingkup penelitian berfokus meneliti resepsi penerimaan khalayak yaitu pengunjung Hotel Por AQUI terhadap Hotel bergaya Mexico pada media sosial. Pemaknaan khalayak ini disebut analisis resepsi yang merupakan penelitian pemaknaan teks atau resepsi pada khalayak dimana hasilnya diinterpretasikan pengalaman pada kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan ini penulis ingin mengetahui pemaknaan khalayak yaitu dengan judul “Analisis Resepsi pengunjung Hotel Por AQUI Yogyakarta terhadap Hotel bergaya Mexico pada Media Sosial”.